

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH

Permasalahan yang terjadi pada Pondok Pesantren ditimbulkan oleh hubungan antara pengguna, lingkungan, tapak dan kawasan sekitarnya. Sehingga terjadi masalah yang harus diselesaikan.

4.1 Analisis Masalah

4.1.1 Bangunan Terhadap Pengguna

Aktivitas kegiatan para santri dan ustadz sangat dipengaruhi oleh hubungan antar ruang. Kegiatan aktivitas di Pondok Pesantren tidak hanya sebagai ruang untuk belajar saja, namun terdapat kegiatan lain yang memiliki peran yang sama seperti ibadah berjamaah di masjid, kegiatan mengaji dan kegiatan lainnya. terdapat asrama sebagai ruang istirahat bagi santri dan kegiatan penunjang lainnya. Kegiatan dan aktivitas ini dilakukan di kompleks Pondok Pesantren. sehingga membutuhkan hubungan ruang yang efektif dan efisien.

4.1.2 Bangunan Terhadap Kawasan Lingkungan

Pondok Pesantren Modern ini terletak di Jalan Sultan Hadijaya. Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Karakteristik masyarakat sekitar banyak pemeluk agama Islam. Hal ini diperkuat dengan banyaknya pendidikan berbasis Islam dan wisata religi di Kota Demak. Demak memiliki sejarah yang panjang tentang penyebaran Islam di Indonesia. Pada zaman dahulu Demak merupakan kerajaan Islam terbesar di Nusantara sehingga banyak pengetahuan sejarah Islam yang dapat dipelajari di Kota ini.

Karakteristik bangunan yang berada di kawasan tapak masih memiliki gaya arsitektur tradisional. Kawasan di sekitar tapak difungsikan sebagai area pendidikan dan perkantoran di sepanjang Jalan Sultan Hadijaya.

4.1.3 Bangunan Terhadap Tapak

Lokasi tapak memiliki luas lahan sekitar $\pm 32.000\text{m}^2$. dengan lebar jalan 7 meter. Tapak merupakan lahan area persawahan cenderung datar. Orientasi tapak menghadap barat laut dan tenggara. Memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata 29-33°C. Kondisi tanah pada tapak sebagian besar berjenis grumosol yang mempunyai karakteristik tekstur liat, berwarna kelabu hingga pekat dan menjadi keras dan retak-retak pada musim kemarau. Pada musim penghujan tanahnya menjadi lekat dan volume membesar

4.1.4 Bangunan Terhadap Lingkungan Masyarakat

Kehidupan sosial dan budaya masyarakat Demak kental dengan kereligiusannya dan masih menjaga beberapa tradisi budaya yang setiap tahunnya diselenggarakan seperti grebeg besar, syawalan, megengan, kliwonan, ancakan dan lain-lain. Tradisi keagamaan seperti sholawatan, tahlilan, manakib dan pengajian.

Wilayah kabupaten Demak merupakan daerah agraris yang terdiri atas lahan sawah sehingga banyak masyarakat Demak yang bekerja di sektor pertanian. Menurut BPS tentang PDRB Kabupaten Demak tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa sektor ekonomi didominasi oleh industri pengolahan sebesar 30,84% dan diikuti pertanian, kehutanan & perikanan sebesar 21,47%.

4.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis permasalahan Pondok Pesantren terhadap pengguna, tapak, kawasan dan lingkungan masyarakat yang di pengaruhi aspek persyaratan ruang seperti keamanan, kenyamanan, kemudahan dan keselamatan. Berikut merupakan permasalahan berdasarkan persyaratan ruang :

Masalah Kenyamanan	
1	Penataan sistem ruang dan bukaan terhadap pencahayaan alami pada asrama santri dan ustadz
2	Penataan sistem ruang dan bukaan terhadap sirkulasi udara pada Asrama santri dan ustadz
3	Penataan sistem ruang dan bukaan terhadap pencahayaan alami yang mendukung kegiatan pengguna pada ruang sekolah
4	Penataan sistem ruang dan bukaan terhadap sirkulasi udara pada waktu tertentu terjadi asap pembakaran lahan persawahan
5	tidak terdapat vegetasi pohon sehingga matahari akan langsung masuk tanpa halangan
6	Pengaturan ruang terhadap kualitas lingkungan yang alami
7	penataan pola ruang dan bidang yang mengingatkan akan kerendahan hati
Masalah Keselamatan	
1	Sistem sirkulasi evakuasi bagi orang berkebutuhan khusus dari kebakaran dan kecelakaan
2	Sistem sirkulasi evakuasi bagi orang tua dari kebakaran dan kecelakaan
3	penataan pola ruang yang efektif untuk mengurangi tindakan pencurian di kompleks pondok pesantren
4	Sistem bangunan yang dapat merespon terhadap kebakaran
5	sistem penataan sirkulasi kebakaran yang mudah dipahami bagi santri
6	sistem penataan sirkulasi dari bencana alam yang mudah dipahami bagi santri
7	penataan pola ruang dan bidang yang mengingatkan akan keselamatan akhirat
	penataan pola ruang dan bidang yang memperhatikan kelestarian alam
Masalah Kemudahan	
1	sistem penataan sirkulasi ruang yang mudah dicapai oleh orang berkebutuhan khusus
2	penataan sistem sirkulasi yang mudah pada ruang dalam dan ruang luar
3	Sistem sirkulasi yang mudah dipahami santri pada kompleks pondok pesantren
4	Penataan sistem lingkungan Pondok Pesantren modern yang dapat merespon perkembangan ilmu teknologi
Masalah Bentuk Arsitektur	
1	Bentuk fasad yang dapat diterima dan menarik minat masyarakat
2	dapat mengakomodasi kegiatan yang ada di lingkungan dan kawasan sekitar
3	Bentuk arsitektur yang merespon budaya dengan pendekatan arsitektur islami

4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tercipta pernyataan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menciptakan lingkungan Pondok Pesantren modern yang dapat merespon perkembangan ilmu teknologi dan budaya yang sesuai kaidah Arsitektur Islami?
2. Bagaimana menciptakan bentuk arsitektur Pondok Pesantren yang dapat merespon budaya sekitar dengan pendekatan Arsitektur Islami?

